

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian dan hasil penelitian, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemahaman konseptual dan prosedural siswa berkepribadian *Ekstrovert* dan *Introvert* dalam menyelesaikan soal pada materi Program Linier adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa Berkepribadian *Ekstrovert*

Siswa yang memiliki kepribadian *Ekstrovert* dalam memecahkan masalah program linier mampu memenuhi indikator pemahaman konseptual dengan tepat. Siswa mampu memahami konsep dan menuliskan informasi-informasi pada soal yang diberikan dengan baik dan benar (**Memahami konsep matematika, operasi, dan hubungan antara konsep**), tidak hanya itu siswa juga telah mampu membedakan yang termasuk contoh dari konsep tersebut atau bukan contoh dari konsep tersebut (**Memahami apa yang dianggap contoh dan bukan contoh dari konsep**) dalam hal ini siswa mengetahui bahwa itu adalah contoh dari soal program linier. Dalam proses menyelesaikan masalah, siswa dapat menghubungkan prinsip-prinsip matematika dengan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu

SPLDV (**Menyebutkan prinsip-prinsip matematika dan hubungan diantara konsep tersebut**). Selama proses pengerjaan siswa juga siswa dapat menerapkan dan memilih simbol-simbol matematika dengan tepat untuk menterjemahkan semua kalimat pada soal sehingga proses penyelesaian soal tidak terhambat. Di akhir penyelesaian siswa juga mampu memodelkan pernyataan yang terdapat pada soal menjadi kalimat matematika (**Memodelkan konsep dan menerjemahkannya ke dalam denotasi dan ide**)

Siswa dengan kepribadian ini juga mampu memenuhi indikator pemahaman Prosedural dengan tepat. Di awal pengerjaan siswa mampu Siswa mampu menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal (**Memahami langkah-langkah apa yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan**). Dalam pengerjaan siswa juga telah melakukan langkah-langkah secara urut dan benar (**Mengurutkan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah**), tidak hanya itu siswa dapat menterjemahkan soal dan menggunakan simbol matematika dengan baik dan benar (**Menerapkan atau menggunakan simbol untuk menyelesaikan masalah matematika**). Dan diakhir penyelesaian siswa mampu siswa dapat menemukan jawaban dengan benar dan dapat membenarkan jawaban dari soal tersebut melalui substitusi (**Menjelaskan dan membenarkan suatu cara untuk menyelesaikan masalah**)

2. Pemahaman Konseptual dan Prosedural Siswa Berkepribadian

Introvert

Siswa yang memiliki kepribadian *introvert* dalam memecahkan masalah program linier tidak mampu memenuhi indikator pemahaman konseptual dengan tepat. Siswa tidak mampu memahami konsep dan menuliskan informasi-informasi pada soal yang diberikan dengan baik dan benar (**Memahami konsep matematika, operasi, dan hubungan antara konsep**), akan tetapi siswa mampu membedakan yang termasuk contoh dari konsep tersebut atau bukan contoh dari konsep tersebut (**Memahami apa yang dianggap contoh dan bukan contoh dari konsep**) dalam hal ini siswa mengetahui bahwa itu adalah contoh dari soal program linier. Dalam proses menyelesaikan masalah, siswa tidak dapat menghubungkan prinsip-prinsip matematika dengan konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu SPLDV (**Menyebutkan prinsip-prinsip matematika dan hubungan diantara konsep tersebut**). Selama proses pengerjaan siswa juga tidak dapat menerapkan dan memilih simbol-simbol matematika dengan tepat untuk menterjemahkan semua kalimat pada soal sehingga proses penyelesaian soal tidak terhambat. Di akhir penyelesaian siswa juga tidak mampu memodelkan pernyataan yang terdapat pada soal menjadi kalimat matematika (**Memodelkan konsep dan menerjemahkannya ke dalam denotasi dan ide**)

Siswa dengan kepribadian ini juga mampu memenuhi indikator pemahaman Prosedural dengan tepat. Di awal pengerjaan siswa mampu Siswa mampu menentukan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menyelesaikan soal (**Memahami langkah-langkah apa yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan**). Dalam pengerjaan siswa juga telah melakukan langkah-langkah secara urut dan benar (**Mengurutkan suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah**), tidak hanya itu siswa dapat menerjemahkan soal dan menggunakan simbol matematika dengan baik dan benar (**Menerapkan atau menggunakan simbol untuk menyelesaikan masalah matematika**). Dan di akhir penyelesaian siswa mampu siswa dapat menemukan jawaban dengan benar dan dapat membenarkan jawaban dari soal tersebut melalui substitusi (**Menjelaskan dan membenarkan suatu cara untuk menyelesaikan masalah**)

B. Saran

a. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan atau bekal untuk menjadi calon guru dalam memahami pemahaman konseptual dan prosedural siswa jika ditinjau dari kepribadiannya, sehingga dapat menentukan strategi dan metode pembelajaran yang tepat.

b. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan proses pembelajaran semua mata pelajaran pada umumnya dan khususnya mata pelajaran matematika,

c. Bagi Guru Matematika

Melalui penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui tipe kepribadian siswa untuk mengetahui pemahaman konseptual dan prosedural masing-masing siswa sehingga dapat menentukan pembelajaran yang sesuai dalam upaya untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar.

d. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan tentang pemahaman konseptual dan prosedural jika ditinjau dari kepribadian *extrovert-introvert*, sehingga dapat menentukan cara belajar yang tepat sesuai dengan kepribadian dimiliki.

e. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebaiknya mengambil lebih banyak kelas dalam pemberian angket tipe kepribadian dan mengambil lebih banyak subjek yang dapat dikelompokkan berdasarkan pemahaman konseptual dan Prosedural siswa dalam menyelesaikan masalah matematika.